



Penyuluhan tentang Hipertensi bagi Kesehatan di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah

(Counseling on Hypertension for Health in Doda Bunta Village, Simpang Raya District, Central Sulawesi)

Ramli^{1*}, Marselina Sattu¹, Caca Sudarsa¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: ramli@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi. Di Indonesia sendiri, prevalensi hipertensi mencapai 31,7% dan sekitar 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke. Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi diantaranya faktor genetik dan faktor lingkungan seperti obesitas, stres, konsumsi garam berlebih, merokok, dan alkohol. Gangguan fisiologis yang terjadi pada pengaturan aliran darah sehingga menyebabkan hipertensi diantaranya gangguan pada kardiak output dan resistensi perifer, gangguan pada sistem renin-angiotensin, dan gangguan pada sistem saraf otonom. Oleh karena prevalensi hipertensi yang masih cukup tinggi di Indonesia, maka pemerintah mencanangkan program deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) yakni posbindu guna mengendalikan faktor risiko yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diketahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat setempat mengenai hipertensi. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Doda Bunta pada tanggal 12 Januari 2024. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Doda Bunta mengenai Hipertensi ternyata masih tingginya prevalensi yang tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah sebanyak 53,4%. Kegiatan penyuluhan tentang Hipertensi bagi kesehatan, tujuannya Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Hipertensi, sasaran masyarakat umum, target 50 orang, sumber dana mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan 12 Januari 2024, tempat : Desa Doda Bunta, rencana penilaian : pre-test dan post-test

Kata kunci: Hipertensi, desa Doda Bunta, penyuluhan kesehatan

ABSTRACT

Based on data from the World Health Organization (WHO), around the world, around 972 million people or 26.4% of the world's population suffer from hypertension. In Indonesia alone, the prevalence of hypertension reaches 31.7% and around 60% of hypertension sufferers end up having a stroke. Factors that cause hypertension include genetic factors and environmental factors such as obesity, stress, excessive salt consumption, smoking and alcohol. Physiological disorders that occur in the regulation of blood flow, causing hypertension, include disorders of cardiac output and peripheral resistance, disorders of the renin-angiotensin system, and disorders of the autonomic

nervous system. Because the prevalence of hypertension is still quite high in Indonesia, the government has launched an early detection program for non-communicable diseases (PTM), namely posbindu, to control existing risk factors to improve the level of public health. It is necessary to know what factors influence knowledge, attitudes, and local community actions regarding hypertension. This counseling was carried out on 50 respondents in Doda Bunta Village on January 2024. Based on the results of measuring the knowledge, attitudes and actions of the Lokait community regarding hypertension, it turns out that the prevalence of those who do not have blood pressure checks is still high at 53,4%. Outreach activities about Hypertension for health, the aim is to increase public knowledge about Hypertension, target general public, target 50 people, source of student funds, time & place of implementation 12 Januar 2024, place: Doda Bunta Village, assessment plan: pre-test and post test

Keywords : *Hypertension, Doda Bunta village, health counseling*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) dalam Global Status Report On Non-Communicable Disease, prevalensi tekanan darah tinggi tahun 2014 pada orang dewasa berusia 18 tahun keatas sekitar 22%. Penyakit ini juga bertanggung jawab atas 40% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat stroke. Selain secara global, hipertensi juga menjadi salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak di derita masyarakat Indonesia (57,6%). Hal ini dibuktikan melalui jumlah kunjungan hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang terus meningkat setiap tahunnya.

Faktor risiko berperan penting terhadap kejadian hipertensi. Apabila faktor risiko diketahui maka akan lebih mudah dilakukan pencegahan. Saat ini, pemerintah Indonesia mulai memberikan perhatian serius terhadap penyakit tidak menular yaitu dengan memaksimalkan kinerja dalam hal pencegahan dan deteksi dini PTM melalui kegiatan Posbindu.

METODE PENGABDIAN

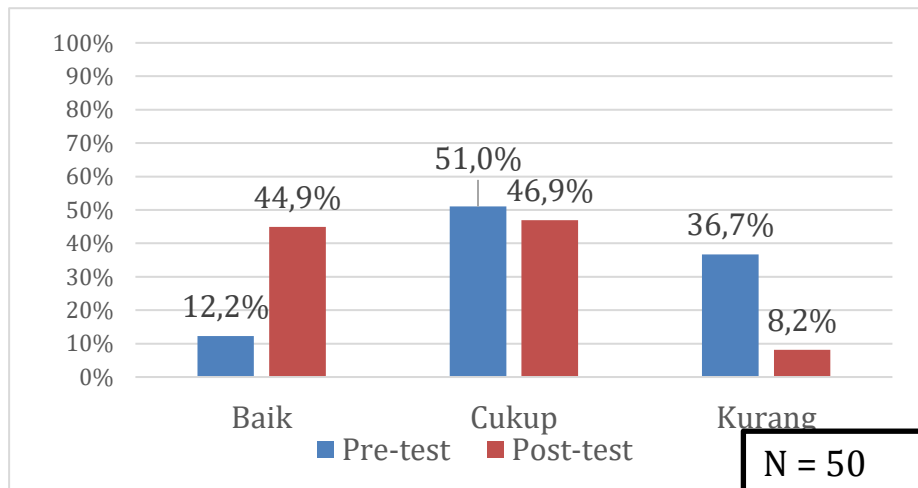
Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Dalam penelitian ini alat untuk pengumpulan data adalah kuisisioner dan cara pengumpulan dengan data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dan melalui kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan materi penyuluhan yang akan disebarkan pada responden. Tes pengetahuan awal (pre-test) dilakukan sebelum diberikan penyuluhan. Sedangkan post test diberikan setelah penyuluhan. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan tindakan hipertensi bagi masyarakat. Analisis data bersifat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan diawali dengan mengisi kuisisioner tentang Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Hipertensi bagi masyarakat di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai tahun 2024. Selanjutnya diberikan post-test setelah diberikan penyuluhan. Jumlah masyarakat yang mengikuti penyuluhan adalah sebanyak 50 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang pertemuan kantor

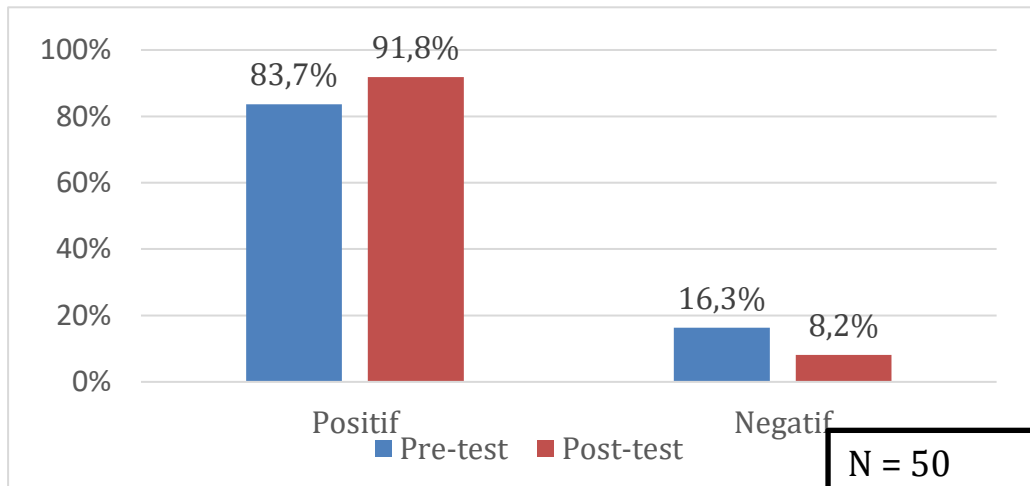
Desa Doda Bunta. Berikut ini hasil pretest dan post test pengetahuan, sikap dan tingadakan Hipertensi bagi masyarakat.

Grafik 1.
Persentase Pengetahuan Tentang Hipertensi Bagi Masyarakat Di Desa Doda Bunta, Kecamatan Simpang Raya Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tahun 2024



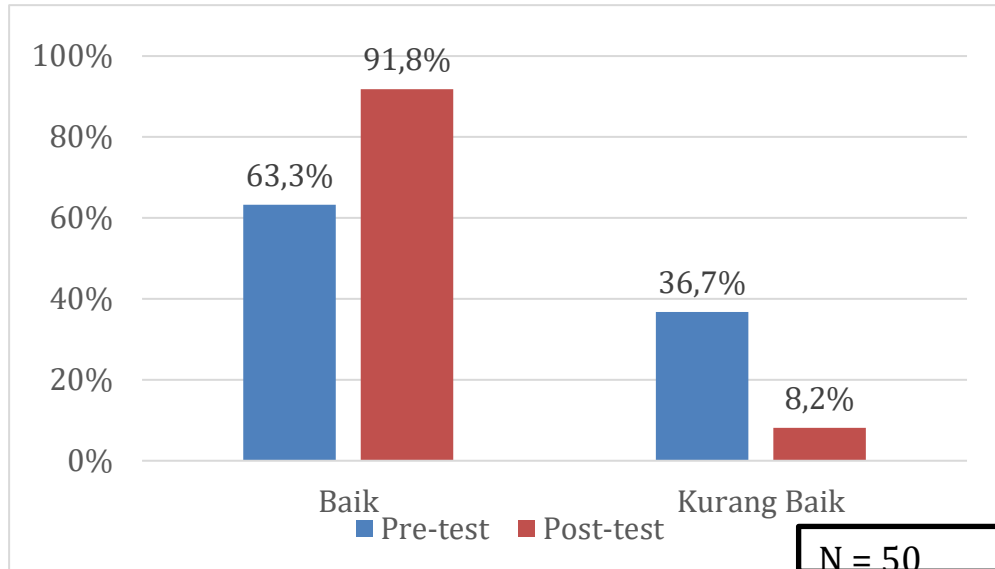
Sumber: Data Primer, 2024

Grafik 2.
Persentase Sikap Tentang Hipertensi Bagi Masyarakat Di Desa Doda Bunta, Kecamatan Simpang Raya Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tahun 2024



Sumber: Data Primer, 2024

Grafik 3.
Persentase Tindakan Tentang Hipertensi Bagi Masyarakat Di Desa Doda Bunta, Kecamatan Simpang Raya Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tahun 2024



Sumber: Data Primer, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dengan kategori baik mengalami peningkatan dari 12,2% menjadi 44, 9%. Pengetahuan cukup dan kurang masing-masing mengalami penurunan dari 51% menjadi 46,9% dan 36,7% menjadi 8,2%. Demikian pula sikap positif mengalami peningkatan dari 83,7% menjadi 91,8% dan kategori sikap negatif mengalami penurunan dari 16,3% menjadi 8,2%. Begitu pula pada tindakan masyarakat dengan kategori baik meningkat dari 63,3% menjadi 91,8%. sebaliknya tindakan kurang baik mengalami penurunan dari 36,7% menjadi 8,2%.

Dari hasil persentase tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang Hipertensi. Hal ini bisa disebabkan oleh efisiennya penyuluhan atau intervensi yang dilakukan.

Gambar 1.
Penyuluhan tentang Hipertensi di Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya



Pengetahuan masyarakat dengan kategori baik mengalami peningkatan dari 12,2% menjadi 44,9%. Pengetahuan cukup dan kurang masing-masing mengalami penurunan dari 51% menjadi 46,9% dan 36,7% menjadi 8,2%. Demikian pula sikap positif mengalami peningkatan dari 83,7% menjadi 91,8% dan kategori sikap negatif mengalami penurunan dari 16,3% menjadi 8,2%. Begitu pula pada tindakan masyarakat dengan kategori baik meningkat dari 63,3% menjadi 91,8%, sebaliknya tindakan kurang baik mengalami penurunan dari 36,7% menjadi 8,2%. Penyuluhan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Doda Bunta pada kategori masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selalu penanggung jawab program sangat berterimah kasih kepada pemerintah Desa Doda Bunta yang selalu membantu dalam memperoleh data di Desa Doda Bunta, terimah kasih kepada masyarakat desa Lokait yang selalu aktif berpartisipasi pada pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- FKM Untika. (2022). *Laporan PBL I Desa Apal Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk.
- Hakim, M., Wijaya, J., & Sudirja, R. (2006). *Mencari Solusi Penanganan Masalah Sampah Kota*.
- Hayana, H., Raviola, R., & Aryani, E. (2020). Hubungan Cakupan Kepemilikan Jamban di Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1). <https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4536>
- Kemendes. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*.
- Nilamsari, N., & Fitriani, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah Pada Pekerja Shift Dan Pekerja Non Shift di PT X Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 2(1).
- Rosita, R., Suswardany, D. L., & Abidin, Z. (2012). Penentu keberhasilan berhenti merokok pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Styawan, D. A. (2019). Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia (Determinant of Health Insurance Ownership of The Elderly in Indonesia). *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics Dalam Mendukung Implementasi SDG's*.
- Basan. I. N. dkk. (2024). *Laporan PBL 1 Desa Doda Bunta Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai*.